



ANALISIS KEGIATAN MAIN PERAN MAKRO UNTUK MENSTIMULASI PERCAYA DIRI PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK CINTA ANANDA BANDA ACEH

Hazni¹, Fitriah Hayati², dan Yeni Mutiawati³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena (Banda Aceh)

ABSTRAK

Perkembangan sosial emosioanal dan kemandirian dimaksudkan untuk mengembangkan atau membina anak agar dapat ,mengendalikan emosi secara wajar. Anak juga dapat berinteraksi dengan teman sebayanya maupun dengan orang dewasa dengan baik,serta dapat menolong dirinya sendiri dalam percakapan hidup. Rumusan Masalah adalah : Analisis kegiatan main peran makro untuk menstimulasi percaya diri pada anak usia 4-5 tahun di Tk Cinta Ananda Banda Aceh. Tujuan penelitian ini adalah : menganalisis kegiatan main peran makro untuk menstimulasi percaya diri pada anak usia 4-5 tahun di Tk Cinta Ananda Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu 2 orang tua anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Secara umum rasa percaya diri anak tk cinta anannda banda aceh baik,sehingga kegiatan ini dapat menstimulasi rasa percaya diri anak dengan baik. Guru melakukan berbagai macam kegiatan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak usia dini. Guru memberikan reward dan mendampingi anak-anak yang kurang percaya diri untuk tampil kedepan. Guru melakukan berbagai kegiatan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak salah satunya dengan melakukan kegiatan bernyanyi dan bercerita

Kata kunci : Main Peran Makro, Percaya Diri

ABSTRACT

Social emotional development and independence are intended to develop or foster children so they can control their emotions naturally. Children can also interact well with their peers and adults, and can help themselves in life conversations. The formulation of the problem is: Analysis of macro role playing activities to stimulate self-confidence in children aged 4-5 years at Kindergarten Cinta Ananda Banda Aceh. The purpose of this study was to: analyze macro role playing activities to stimulate self-confidence in children aged 4-5 years at Kindergarten Cinta Ananda Banda Aceh. The research method used in this research is descriptive qualitative. The subjects of this study were 2 children's parents. The results of the study showed that: In general, the self-confidence of the children of TK Cinta Anannda Banda Aceh was good, so that this activity could stimulate the child's self-confidence well. Teachers carry out various kinds of activities to stimulate self-confidence in early childhood. The teacher gives rewards and accompanies children who lack confidence to come forward. The teacher carries out various activities to stimulate children's self-confidence, one of which is by singing and telling stories

Keywords: Macro Role Play, Confidence

* E-mail: hasnimubis@gmail.com

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pada masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *golden age*, pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupan. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia 0-6 tahun. Namun masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia 4 tahun adalah masa yang paling menentukan. Pada masa ini otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak usia dini merupakan keniscayaan wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Fauziddin (2016), mengatakan bahwa perkembangan pada masa ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya, keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan berikutnya.

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi terhadap anak kelompok A TK Cinta Ananda Banda Aceh bulan Mei 2021, terlihat bahwa rasa percaya diri anak mengalami kemunduran, hal ini ditunjukkan dengan perilaku anak yang cenderung malu-malu, tidak berani memberikan pendapat, pendiam, tidak pernah bertanya saat di dalam kelas dan di luar kelas, dan lebih memilih bermain sendiri. Hal ini dikarenakan selama musim pandemi, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau belajar di rumah sesuai dengan peraturan pemerintah. Yang mengakibatkan anak kurang percaya diri, susah untuk beradaptasi dengan orang lain.

Anak TK A berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 5 orang anak laki-laki dan 5 orang anak perempuan, 5 di antara anak laki-laki, hanya 2 orang yang berani memberikan pendapat dan bertanya saat kegiatan di ruangan berlangsung, sementara 1 orang diantaranya hanya diam saja dan tidak mau menjawab pertanyaan guru, sedangkan 3

orang anak lainnya masih malu-malu, takut dan diam saja saat ditanyai oleh guru serta masih sulit beradaptasi dengan orang lain. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar secara daring selama musim pandemi yang menjadi pengaruh pemicu kepercayaan diri anak menurun.

Dengan demikian, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang " **Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Cinta Ananda Banda Aceh**".

Metodologi Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah yang isinya lebih menekankan makna dari pada generasi (Sugiyono, 2011:8).

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pembelajaran yang efektif untuk anak.

3.2 Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di TK Cinta Ananda Lampineung Banda Aceh, yang menjadi subjek penelitian adalah beberapa orang guru kelompok A, dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang, lima diantaranya anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena sebelumnya sekolah ini merupakan salah satu sekolah TK tempat peneliti melakukan kegiatan PLP.

3.3 Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi pengambilan sampel atau sumber data (Sugiyono, 2012:300).

Adapun sumber data penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer dan sekunder. Berikut penjelasan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:308), merupakan data yang didapat peneliti secara langsung, wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yang terpilih sebagai informasi penelitian.

2. Data Skunder

Menurut Sugiyono (2016:225), mengatakan bahwa data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Subjek penelitian ini adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterampilan penelitian atau data. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini 2 guru PAUD Cinta Ananda Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi tentang bermain peran makro.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak dari pada observasi berperan serta wawancar mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono,2011:224).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, dan dokumentasi, hal ini sejalan dengan pendapat para ilmunan,dalam pengambilan data penelitian dan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Penelitian lapangan merupakan pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung penelitian, yaitu dengan melakukan.

1. Wawancara atau Interview

Menurut Esterbrg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara atau interview adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,sehingga dapat satu kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara atau interview maka peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipasi dalam menafsirkan dan fenomena yang terjadi dilokasi, dimana hal

ini tidak dapat ditentukan melalui observasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara atau interview kepada guru inti dan guru pendamping, peneliti menggunakan lembar wawancara kepada guru inti dan guru pendamping sebagai pedoman saat melakukan wawancara.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017:106) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat berkerja berdasarkan data,yaitu fakta mengerti dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian kerjasama guru inti dan guru pendamping dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

| No | Kategori Pengamatan |
|----|---|
| 1 | Bersemangat melakukan kegiatan |
| 2 | Berani memilih peran sendiri sesuai keinginan |
| 3 | Memainkan peran sesuai peran yang telah dipilih |
| 4 | Mengungkapkan pendapat saat guru bertanya |

Tabel 2. Lembar Observasi

| Indikator | Penilaian | | | |
|--|-----------|----|-----|-----|
| | BB | MB | BSH | BSB |
| 1. Bersemangat mengikuti kegiatan | | | | |
| 2. Berani memilih peran sendiri sesuai keinginan | | | | |
| 3. Memainkan peran sesuai peran yang telah dipilih | | | | |
| 4. Mengungkapkan pendapat saat guru bertanya | | | | |

Sumber: Hasil penelitian (2022)

Tabel 3. Tabel observasi guru dan anak

| Tgl | Tahapan | No | Indikator | Ya | Tdk | No | Indikator | Ya | Tdk |
|-----|--------------------------|----|---|----|-----|----|--|----|-----|
| 1 | Penataan lingkungan main | 1 | Guru menyediakan alat main peran seseuia skenario | | | 1 | Anak melakukan pijkan awal sebelum bermain | | |
| 2 | Sebelum Bermain | 2 | Guru menjelaskan tentang peran dan tugas dari suatu peran,aturan dan asesmen. | | | 2 | Anak mendengark an penjelasan guru untuk melakukan pemilihan peran | | |
| 3 | Saat Bermain | 3 | Mengamati dan | | | 3 | Anak | | |

| Tgl | Tahapan | No | Indikator | Ya | Tdk | No | Indikator | Ya | Tdk |
|-----|--------------------|----|---|----|-----|----|---|----|-----|
| | | | mendokumenta si kemajuan dan perkembangan anak saat main | | | | bermain peran sesuai peran yang dipilih oleh anak | | |
| 4 | Selesai Bermain | 4 | Guru melakukan recallling dan scaffolding | | | 4 | 1.Anak merapikan mainan Anak menceritakan kembali pengalamann ya | | |

Sumber: teori Moeslichatoen (2004:63)

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:226) pengumpulan dokumentasi dengan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan dari jawaban pertanyaan dan foto-foto metode dokumentasi digunakan rangka memberikan gambaran kongrit tentang pristiwa dan aktivitas kerjasama guru inti pendamping dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

1. Penilaian karakter percaya diri anak

Penilaian karakter percaya diri adalah yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sampai mana tingkat perkembangan karakter percaya diri anak dalam penilaian guru menggunakan penilaian BB,MB,BSH, dan BSH.

3.5 Keabsahan Data

Menurut John w. Creswell (2013) maksudnya sumber data diperoleh dengan menguji bukti-bukti dari sumber dan menggunakan justifikasi yang koheren sehingga terbangunlah uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif. diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh kepada beberapa sumber, motode, dan waktu. Melakukan diskusi lebih lanjut sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data nama yang dianggap benar.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi langsung dan dokumentasi, data yang didapat dilapangan merupakan analisis metode bercerita dalam menstimulasi keterampilan dan karakter kerjasama pada anak.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan, baik pengurangan data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan di reduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan perkumpulan dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan (Sugiono,2010)

3. Model data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data yang dilakukan dengan tujuan agar data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami, penyajian data kualitatif yang paling sering digunakan adalah penyajian dalam bentuk teks naratif, data-data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiono,2010).

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti kuat dan valid pada saat dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (Sugiyonno,2010).

| Kisi-Kisi | Pertanyaan | Responde |
|--------------|---|----------|
| Percaya Diri | 1. Bapak/ibu bagaimana rasa percaya diri anak kelompok A ? | |
| | 2. Apa saja faktor pendukung dalam membentuk rasa percaya diri anak usia 4-5 tahun di Tk Cinta Ananda? | |
| | 3. Apa saaja upaya yang telah dilakukan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak TK Cinta Ananda Banda | |

| | | |
|--|--|--|
| | Aceh?/ | |
| | 4. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menstimulasi rasa percaya diri pada anak kelompok A? | |
| | 5. Kendala apa yang bapak/ibu alami dalam membentuk percaya diri anak 4-5 tahun di Tk Cinta Ananda Banda Aceh? | |

Hasil Penelitian

Dengan demikian dari hasil wawancara lapangan yang peneliti lakukan di TK Cinta Ananda Banda aceh dapat disimpulkan bahwa:

Percaya diri merupakan mental atau psikologis seseorang, kepercayaan diri adalah perilaku positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri atau terhadap lingkungan sekitar. Setiap anak sudah memiliki rasa percaya diri, dalam diri masing-masing akan tetapi perlu adanya stimulasi atau pun dorongan dan dampingan dari orang tua atau pun guru disekolah agar berkembangnya rasa percaya diri tersebut.

1. Secara umum didapatkan hasil bahwa rasa percaya diri anak usia dini di TK Cinta Ananda Banda Aceh berjalan sudah mencapai kriteria berkembang sesuai harapan sehingga dapat dikatakan umumnya rasa percaya diri anak berkembang dengan baik.
2. Guru melakukan berbagai macam kegiatan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak usia dini, salah satu contohnya yaitu memminta anak bernyanyi kedepan dan bercerita.
3. Guru memberikan motivasi reward untuk anak-anak yang memiliki rasa percaya diri tinggi dan guru juga mengdampingin dan menemani anak yang masih belum percaya diri saat melakukan kegiatan contohnya bernyanyi didepan dan bercerita didepan kelas.

4. Anak yang memiliki karakter pemalu, introvert dan susah diajak berbicara merupakan salah satu kendala guru saat menstimulasi rasa percaya diri pada anak.
5. Untuk membangun suatu ketertarikan terhadap anak guru cinta Ananda sebelumnya melakukan pendekatan, dan menjalin hubungan baik dengan anak sehingga anak menjadi dekat dengan guru dan berbagi cerita .

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada analisis kegiatan main peran makro untuk menstimulasi rasa percaya diri pada anak usia 4-5 tahun di tk cinta ananda banda aceh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum rasa percaya diri anak tk cinta ananda banda aceh baik, sehingga kegiatan ini dapat menstimulasi rasa percaya diri anak dengan baik.
2. Guru melakukan berbagai macam kegiatan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak usia dini.
3. Guru memberikan reward dan mendampingi anak-anak yang kurang percaya diri untuk tampil kedepan
4. Guru melakukan berbagai kegiatan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak salah satunya dengan melakukan kegiatan bernyanyi dan bercerita

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan disimpulkan diatas maka disarankan:

1. Diharapkan kepada orang tua dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran mendukung kegiatan anak disekolah agar motivasi bagi anak.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mendukung upaya guru dalam menstimulasi rasa percaya diri anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, Muhammad dkk.2005.Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini.*Jurnal PG-PAUD (Online).Vol 1.No1(diakses pada 10 juli 2021*
- Butolo.2013 *Pengembangan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Metode Bernanyi Melalui Gerakan Berbasis Tema di RA Islamic Tuna Bangsa 4 Kecamatan Ngaliyan. Skripsi;* Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang
- Fadlilah,dkk.2014.*Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini.*Jakarta: Prenadamedia Group

- Idris dan Risaldy.2015.*Panduan Mengatasi Permasalahan Anak Usia Dini*.Jakarta Timur: PT Luxima Metri Media.
- Mustika.Kegiatan Bermaian Peran Dalam Pengembangan Bahasa Anak Kelompok Bermain Taman Kanak-Kanak Islam Nibras Padang.*Jurnal Pesona (online)*Vol.1No.1.(diakses pada 10 juli 2021)
- Syarbini.A.2012.*Buku Pintar Pendidikan Karakter*.Cilacap:Prima Pustaka
- Olivantina dan Suparno.2018 *Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui*
- Wibowo.A.2012.Pendidikan *Karakter Usia Dini*. Celeban timur:Pustaka Belajar. *Metode Talking Stick*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.Vol.12.No.2.Hlm.332.